P-ISSN 0126-043X
E-ISSN 27162-400

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SETINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Nihayatul Ilmiyah
Universitas Sunan Giri Surabaya
Email: nihayatulilmiyah.unsuri@gmail.com

ABSTRACT
The school environment plays a crucial role in shaping the character of junior high school students. This study aims to analyze the influence of the school environment on student character development and to identify similarities, differences, and trends in previous research findings. This study utilized the Systematic Literature Review (SLR) method in accordance with the PRISMA 2020 guidelines. The literature search was conducted via Google Scholar, Semantic Scholar, and Publish or Perish. A total of 15 previous research articles were analyzed using a descriptive-comparative approach to identify research methods and synthesize key findings. The results of the review indicate that the majority of studies found a positive and significant influence between the school environment and students' character development. A positive school environment helps students instill values such as responsibility, honesty, discipline, and social concern. However, the extent of the school environment's contribution varies across studies. These differences suggest that student character development is also influenced by other factors, such as the family environment, parental roles, religious culture, teacher discipline, and social media. Thus, the school environment is one of the important factors in student character development, but its influence must be understood by taking into account other factors an the characteristics of the respondents.

Keywords: *School Environment, Character Development, Junior High School Level, Systematic Literature Review.*

ABSTRAK
Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa setingkat SMP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa serta mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar, Semantic Scholar, dan Publish or Perish. Sebanyak 15 artikel penelitian terdahulu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-komparatif untuk mengidentifikasi metode penelitian dan menyintesis temuan utama. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa. Lingkungan sekolah yang positif membantu siswa menanamkan nilai tanggung

jawab, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial. Namun, besarnya kontribusi lingkungan sekolah berbeda-beda antar penelitian. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga, peran orang tua, budaya religius, kedisiplinan guru, dan media sosial. Dengan demikian, lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter siswa, tetapi pengaruhnya perlu dipahami dengan mempertimbangkan faktor lain dan karakteristik responden.

Kata Kunci: *Lingkungan Sekolah, Pembentukan Karakter, Setingkat SMP, Systematic Literature review.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya bukan hanya proses transfer pengetahuan, tetapi juga proses pembentukan karakter peserta didik. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam proses tersebut karena siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah. Siswa setingkat SMP berada pada fase remaja awal yang ditandai oleh perubahan fisik, emosional, dan sosial, sehingga pembentukan karakter pada masa ini menjadi fondasi penting bagi perkembangan kepribadian di masa mendatang. Lingkungan sekolah yang kondusif, meliputi budaya sekolah, keteladanan guru, interaksi antar siswa, serta kegiatan pembiasaan, diyakini mampu membentuk karakter siswa secara lebih terarah (Putri et al., 2026). Oleh sebab itu, hubungan antara lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa perlu dikaji untuk memahami sejauh mana lingkungan sekolah dapat mendukung proses pembentukan karakter generasi muda.

Pembentukan karakter siswa setingkat SMP menjadi persoalan yang semakin penting untuk diperhatikan. Siswa pada jenjang tersebut berada pada masa transisi dari anak-anak menuju remaja, sehingga mereka rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar, termasuk pengaruh teman sebaya dan media sosial. Kondisi tersebut menjadikan lingkungan sekolah sebagai arena penting yang bukan hanya tempat belajar akademik, tetapi juga ruang sosial tempat nilai-nilai karakter diinternalisasi melalui interaksi sehari-hari (Asiah et al., 2026). Karakter yang terbentuk pada masa ini, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap hormat, akan memengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sosial maupun akademik.

Penelitian mengenai lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa telah berkembang dengan menggunakan berbagai pendekatan, karakteristik responden, dan teknik analisis. Sejumlah penelitian mengkaji hubungan kedua variabel tersebut pada jenjang SMP, sekolah menengah, maupun kelompok remaja lainnya (Kristen et al., 2026). Meskipun demikian, perbedaan objek penelitian, karakteristik responden, konteks sekolah, serta metode analisis menyebabkan temuan yang tersedia perlu ditelaah secara menyeluruh agar pemahaman mengenai hubungan lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa setingkat SMP menjadi lebih terarah.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian terdahulu terletak pada beragamnya karakteristik sampel, indikator pengukuran lingkungan sekolah, konteks pendidikan, dan hasil analisis yang digunakan. Sebagian penelitian membahas pembentukan karakter pada siswa SMP secara khusus, sedangkan penelitian lainnya menggunakan kelompok remaja atau peserta didik dengan

rentang usia yang lebih luas. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi keterbandingan hasil penelitian dan membatasi penarikan kesimpulan yang berlaku secara lebih umum. Penelitian yang menggunakan indikator lingkungan sekolah berbeda juga belum tentu menghasilkan gambaran hubungan yang sama terhadap pembentukan karakter. Di samping itu, temuan dari satu wilayah atau kelompok responden belum tentu dapat diterapkan secara langsung pada kelompok lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang relevan untuk mengidentifikasi kecenderungan temuan, persamaan dan perbedaan hasil, serta aspek yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut (Luthfiah et al., 2025). Permasalahan tersebut menjadi dasar untuk menyusun sintesis bukti ilmiah mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa setingkat SMP.

Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) diperlukan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan menyintesis penelitian terdahulu berdasarkan prosedur yang sistematis dan transparan. Berbeda dengan tinjauan pustaka yang dilakukan secara naratif tanpa prosedur seleksi yang terstruktur, SLR memungkinkan peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, strategi pencarian literatur, serta tahapan seleksi artikel secara jelas. Penggunaan SLR dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hasil penelitian terdahulu tentang lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa, sekaligus mengidentifikasi konsistensi temuan, perbedaan hasil, keterbatasan penelitian, dan peluang penelitian selanjutnya (Mustofa dan Mulyono, 2025). Dengan demikian, kajian sistematis ini tidak hanya mengumpulkan hasil penelitian, tetapi juga menyusun sintesis berdasarkan bukti empiris yang memenuhi kriteria penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menyintesis hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa setingkat SMP melalui pendekatan Systematic Literature Review. Secara khusus, kajian ini diarahkan untuk mengidentifikasi karakteristik dan metode penelitian yang digunakan, menjelaskan kecenderungan hubungan lingkungan sekolah dengan pembentukan karakter, membandingkan konsistensi temuan antar penelitian, serta mengidentifikasi keterbatasan dan peluang penelitian selanjutnya. Berdasarkan tujuan tersebut, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah: Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa setingkat SMP?, Apa saja hasil penelitian terdahulu mengenai lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa setingkat SMP?, Apa saja perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa setingkat SMP?.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menyintesis penelitian terdahulu mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa setingkat SMP. Proses pelaporan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar, Semantic Scholar, dan Publish or Perish menggunakan kata kunci lingkungan sekolah, pembentukan karakter, school environment, character development, junior high school.

Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal ilmiah yang membahas lingkungan sekolah dan pembentukan karakter pada siswa setingkat SMP atau kelompok

remaja, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi, serta menyediakan informasi penelitian yang memadai. Artikel berupa skripsi, tesis, artikel duplikat, dan penelitian yang tidak sesuai dengan fokus kajian dikeluarkan.

Seleksi artikel dilakukan melalui empat tahap, yaitu identifikasi, penyaringan *(screening),* penilaian kelayakan *(eligibility),* dan penetapan artikel yang disertakan (included). Jumlah artikel pada setiap tahap dicatat berdasarkan hasil seleksi aktual dan disajikan dalam diagram alir PRISMA 2020.

Data dianalisis secara deskriptif-komparatif dengan mengidentifikasi penulis, tahun publikasi, lokasi, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, metode pengumpulan data, teknik analisis, dan temuan utama. Hasil penelitian dibandingkan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, kecenderungan temuan, dan keterbatasan penelitian terdahulu mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa setingkat SMP.

3. HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan penelaahan terhadap 15 artikel penelitian terdahulu, lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang banyak dikaji dalam hubungannya dengan pembentukan karakter siswa setingkat SMP. Artikel yang ditelaah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis yang beragam, seperti regresi linear sederhana, regresi berganda, regresi logistik. Sebagaian besar penelitian mengumpulkan data melalui kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Ekstrasi 15 Artikel Utama

No	Sitasi	Metode	Temuan Utama
1.	Afifah, A. L., & El-Yunusi, M. Y. M. (2026). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Siswa Smp Noor Musholla Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Jipdas),* *6*(2), 3421-3430.	Penelitian ini menggunakan desain korelasi dan metodologi kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 67 siswa, dengan sampel 67 siswa kelas 7,8,9 yang ditentukan melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada siswa SMP Noor Musholla Surabaya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta bantuan perangkat lunak SPSS versi 160. Teknik pengumpulan data kuesioner menggunakan skala Likert.	Temuan penelitian ini ketiga variabel menunjukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan kontribusi sebesar 53,0%.
2.	Kinasih, P. D., Gonibala, R., & Reksamunandar, R. P. (2024). Pengaruh	Penelitian yang digunakan adalah eksplanatory dengan pendekatan kuantitatif.	Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter

	Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Muslim dan Kristen di Smpn 1 Modayag Kecamatan Modayag. *The Teacher of Civilization: Islamic Education Journal, 5*(2). 158-178.	Populasi penelitian seluruh siswa di SMPN 1 Modayag Kecamatan Modayag yang terdiri dari 8 kelas dan berjumlah 182 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sampel pada penelitian ini sebanyak 125 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur variabel lingkungan sekolah dan variabel pembentukan karakter siswa.	siswa muslim dan kristen di Smpn 1 Modayag Kecamatan Modayag. Hal ini dapat dijelaskan dengan nilai Fhitung > Ftabel yaitu 154,999 > 3,92 atau bisa juga dilihat dari taraf signifikan 0,000 < 0,05.
3.	Kamilah, A., Rodiyah, S. K., & Al Chumairoh, N. U. A. (2025). Pengaruh Penanaman Nilai Budaya Religius dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Smp Hamalatul Quran Ringinagung Kediri. *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Budaya Sosial, 5*(3), 2202-2211.	Pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi seluruh siswa SMP Hamalatul Qur'an Kediri yang berjumlah 48 siswa kelas VII dan VIII, teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Sampel sebanyak 30 siswa. Pengujiannya mencakup uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisien determinasi (R2). Menggunakan SPSS versi 26. Teknik pengumpulan data kuesioner atau angket sebagai sumber data primer.	Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah secara signifikan memengaruhi pembentukan karakter siswa. Keduanya variabel menjelaskan 55,8% sisanya 44,2% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.
4.	Al-Azhari, Y. H., Musthofa, A., Anggra, D., & Prasetiya, B. (2026). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelas 7 Smp Imam Syafi’i	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Populasi seluruh siswa kelas 7 SMP Imam Syafi'i Tulungagung yang berjumlah 47 siswa. Analisis data regresi linier berganda. Sampel sebanyak 30 siswa.	Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan hasil uji f menunjukan nilai 29,420 dan signifikansi p < 0,05.

	Tulungagung. *Jdp: Jurnal Dinamika Pendidikan, 12*(2), 398-404.	Pengujian hipotesis mencakup uji t, uji f dan koefisien determinasi (R2) dengan bantuan SPSS versi 26. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang di susun	
5.	Salasih, N. K. A., & Darminto, E. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Gresik. *Jurnal Bk Unesa, 13*(2). 220-229	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode angka dan analisis berupa statistik. Populasi peserta didik kelas VII menggunakan SMPN 8 Gresik, SMPN 18 Gresik, dan SMPN 29 Gresik sebanyak 960 peserta didik. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi, seperti normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas serta bantuan perangkat lunak SPSS versi 160. Pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran inventori. Sampel yang digunakan dalam penelitian sampling purposive dan didapatkan hasil 200 responden dari tiga sekolah menengah pertama.	Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 61,4% terhadap pembentukan karakter peserta didik, sementara 38,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
6.	Nurdiansyah, A. F., Suhaimy, F., Putra, M. S., & Arlianti, S. A. (2026). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Survei Di Smp Bina	Pendekatan Kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian terdiri atas 186 peserta didik Smp Bina Pangudi Luhur Jakarta Timur. Sampel berjumlah 65 peserta didik yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan tingkat	Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 61,4% terhadap pembentukan karakter peserta didik, sementara 38,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

	Pangudi Luhur). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11*(3), 423-431.	kesalahan sebesar 10%. Analisis data regresi linear berganda. Data penelitian diperoleh melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.	
7.	Harahap, A. J. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Smpn 20 Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2*(1), 51-61.	Kuantitatif pendekatan perhitungan statistik. Populasi penelitian ini adalah siswa Smpn 20 dumai kelas VIII yang berjumlah 86 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Sampel sebanyak 70 siswa. Pengujian prasyaratan alisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan dengan Teknik regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMPN 20 Dumai.
8.	Nuriyah, Firda., Masnawati, Eli., & Abror, Sirojuddin. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 6(2), 1297-1312*	Kuantitatif pendekatan survei. Populasi seluruh peserta didik kelas VII, VIII, IX di SMP Darul Ulum Waru Sidoarjo dengan total sebanyak 255 siswa. Sampel sebanyak 200 siswa Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data menggunakan angket skala Likert delapan poin, observasi, serta dokumentasi, yang dianalisis melalui regresi linier berganda berbantuan program SPSS versi 26.	Temuan menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter Islami dengan nilai signifikansi 0,000. Secara kuantitatif, nilai koefisien determinasi mencapai 63,9%, yang menegaskan kontribusi kuat variabel tersebut.
9.	Harianto, Hikmah., & Data, A. (2023).	Pendekatan kuantitatif jenis penelitian	Penelitian ini menemukan bahwa

	The Influence Of Family Role, Teacher Discipline, And School Environment On The Character Of Junior High School Students In Smp Negeri Satu Atap Noebaun, Oenino Subdistrict, South Central Timor Regency. *Journal Research of Social Science Economics, And Management, 2*(12) 2924-2938.	eksplanatori. Populasi siswa Smp Negeri Satu Atap Noebaun, Kecematan Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 100 siswa. Analisis data regresi linear sederhana (simple linear regression). Pengumpulan data Kuesioner menggunakan skala Likert. Jumlah sampel 59 reponden.	ketiga variabel terhadap pembentukan karakter siswa adalah signifikan. Nilai R-Square sebesar 0,401 menunjukkan bahwa model dengan variabel terhadap pembentukan karakter siswa tersebut memiliki daya prediksi yang moderat.
10.	Rohmah, N. L., & Suwandi, S. (2025). Pengaruh strategi pembiasaan religius dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. *Yasin: Pendidikan dan Sosial Budaya, 5*(4), 3814-3824.	Pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Populasi siswa kelas atas MTS Negeri 9 Jombang yang berjumlah 752 orang. Sampel berjumlah 261 siswa kelas VII, VIII, dan IX MTS Negeri 9 Jombang. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik, seperti normalitas, linieritas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Pengumpulan data dari angket kuesioner dengan skala Likert 5 poin dan pedoman dokumentasi.	Lingkungan Sekolah terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,005) dan t- hitung 4,998 (> 1,989).
11.	Isnar, Irsandy., Sahiruddin & Haeril. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa.	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis Field Research. Populasi siswa kelas VII MTS Yapit Taretta sebanyak 43 siswa dengan sampel 30 siswa. Teknik pengumpulan	Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa Mts Yapit Taretta. Hal tersebut berarti hipotesis H1 di terima, karena nilai t hitung > t tabel atau

	Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 3(4), 5557-5560	data pada penelitian ini adalah observasi, angket (kuesioner) serta dokumentasi secara langsung terjun ke lokasi penelitian. Teknik analisis data menggunakan Descriptive Analysis. Data diolah dengan uji validitas berupa kuesioner dan uji reliabilitas. Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi linear sederhana dan uji t (parsial).	4,528 > 1,6811 nilai sig sebesar 0,001 < 0,05.
12.	Zhu, X., Shek, D. T., & Yu, L. (2022). Parental and school influences on character attributes among Chinese adolescents. *Frontiers in Pediatrics, 10*(2), 817- 471.	Penelitian menggunakan kuantitatif data survei. Populasi siswa jenjang menengah pertama Tiongkok sebanyak 2.472. orang berasal dari kelas 7 hingga kelas 9. Sampel sebanyak 1.468. Analisis data analisis regresi (regression analysis). Pengumpulan data dikumpulkan menggunakan kuesioner (structured questionnaire).	Temuan memberikan pengaruh positif dan signifikan mengenai kontribusi dari berbagai pengaruh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter remaja Tiongkok.
13.	Codjoe, R. N., Amoah, L. A. O., & Amoah, S. K. (2024). School environmental factors, pupils' characteristics, and academic performance. The case of junior high school pupils of the Krachi west district of Ghana. *Heliyon, 10*(15), 2-17	Kuantitatif menggunakan metode survei (survey method). Populasi 2.793 siswa dari 32 SMP di Distrik Krachi Barat. Ukuran sampel sebesar 338 ditentukan menggunakan rumus Yamane (1967). Analisis data regresi logistik multinomial. Data yang terkumpul dianalisis dan diuji pada tingkat signifikansi 0,05.	Temuan bahwa ketiga variabel lokasi sekolah, jenis sekolah, dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter di Distrik Krachi Barat.
14.	Gill, A. A., & Nawaz, M. H.	Kuantitatif desain survei observasional dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	(2023). The Effects of School Environment on Ethical Socialization of Secondary School Students in Punjab. *(Jsrd): Journal of Social Research Development, 4*(2), 327-338.	teknik cross sectional untuk pengumpulan data. Populasi target mencakup seluruh 892 sekolah menengah negeri pertama di Divisi Lahore. Sampel sebanyak 132 sekolah yang dipilih secara acak. Analisis data statistik inferensial dan deskriptif, analisis regresi berganda diterapkan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 untuk menganalisis data. Pengumpulan data dengan koesioner (questionnaire-based survei).	lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sekolah menengah pertama negeri di Divisi Lahore.
15.	Rakhmah, R., Niron, M. D., & Jha, G. K. (2024). Beyond the Classroom: A Comprehensive Analysis of Teacher Personality Competence, Parenting Styles, and Their Joint Influence on the Character Formation in Junior High School Education. *Journal on Learning and Advanced Education (Ijolae), 6*(2)156-169.	Kuantitatif dengan metode survei. Populasi siswa SMP Negeri di Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, sebanyak 250 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive random sampling. Jumlah sampel yang sebanyak 150 siswa. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, regresi linear, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert.	Pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru, lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa, dengan kontribusi sebesar 38,4%.

3.1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Setingkat SMP

Hasil sintesis terhadap 15 penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah merupakan faktor yang penting dalam menjelaskan pembentukan karakter siswa setingkat SMP. Lingkungan sekolah mencakup keteladanan guru, interaksi antar siswa, tata tertib, kegiatan ekstrakurikuler, dan suasana belajar yang

kondusif. Lingkungan sekolah yang positif dapat membantu siswa membentuk karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan karakter siswa, tidak hanya melalui pembelajaran di kelas tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan sehari-hari.

3.2. Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Hubungan antara lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa tidak sepenuhnya konsisten pada seluruh penelitian. Afifah dan El-yunusi, (2026) menemukan pengaruh signifikan ketika lingkungan sekolah diuji bersama pembelajran akidah akhlak dan lingkungan keluarga, sedangkan Rakhmah et al., (2024) melaporkan kontribusi yang lebih kecil ketika lingkungan sekolah diuji bersama kompetensi kepribadian guru. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan sekolah bergantung pada variabel lain yang diuji bersama-sama dalam model penelitian.

Perbedaan metode yang di gunakan Rohmah dan Suwandi, (2025) menyatakan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan Harahap, (2022) melaporkan pengaruh secara simultan bersama peran orang tua Kinasih et al., (2024) menggunakan regresi linear sederhana Nuriyah et al., (2026) menggunakan regresi linear berganda, dan Codjoe et al., (2024) menggunakan regresi logistik multinomial. Perbedaan lokasi, jumlah sampel, serta karakteristik sampel (siswa SMP umum, madrasah, sekolah berbasis agama, dan lintas negara) dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian terdahulu perlu dipahami berdasarkan konteks dan model analisis yang digunakan.

3.3. Peran Faktor Lain Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Temuan dari seluruh referensi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu Kamilah et al., (2025) menyoroti penanaman nilai budaya religius, Salasih dan Darminto, (2023) mengkaji keterlibatan orang tua, dan Murianto et al., (2023) mengkaji peran keluarga serta kedisiplinan guru. Zhu et al., (2022) menunjukkan kontribusi simultan orang tua dan lingkungan sekolah, Gill dan Nawaz, (2023) menekankan sosialisasi etis siswa. Kumpulan temuan tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa terbentuk melalui faktor yang saling berkaitan, sehingga pengaruh lingkungan sekolah perlu dipahami bersama faktor lain.

3.4. Sintesis Penelitian Pada Siswa Setingkat SMP

Sebagian besar referensi dalam kajian ini berfokus pada siswa setingkat SMP, sedangkan beberapa penelitian internasional menggunakan istilah *secondary school students*, *junior high school pupils*, atau *adolescents*. Sejumlah penelitian menggunakan responden siswa SMP umum, seperti Nurdiansyah et al., (2026) dan Al-azhari et al., (2026) sedangkan penelitian lain melibatkan siswa madrasah atau sekolah berbasis agama, seperti Isnar et al., (2025) Perbedaan tersebut membatasi kemungkinan untuk menggeneralisasi seluruh hasil secara langsung kepada semua siswa setingkat SMP.

3.5. Implikasi Dan Keterbatasan Sintesis

Hasil kajian memberikan implikasi bahwa penciptaan lingkungan sekolah yang positif perlu diarahkan pada pembiasaan dan keteladanan, bukan hanya penyampaian materi di kelas. Pembinaan karakter siswa setingkat SMP dapat mencakup keteladanan guru, penegakan tata tertib, kegiatan ekstrakurikuler, budaya religius, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Sintesis ini

memiliki keterbatasan karena artikel yang ditelaah menggunakan lokasi, jumlah sampel, karakteristik responden, variabel tambahan, dan teknik analisis yang berbeda. Sebagian penelitian melibatkan siswa SMP umum, sedangkan penelitian lain melibatkan siswa madrasah, sekolah berbasis agama, atau konteks lintas negara.

Beberapa hasil juga belum dapat dibandingkan secara langsung karena informasi statistik yang tersedia dalam tabel ekstraksi tidak seragam. Oleh karena itu, kesimpulan kajian ini menunjukkan kecenderungan umum dari penelitian terdahulu, bukan bukti bahwa lingkungan sekolah selalu memiliki pengaruh signifikan pada setiap populasi. Secara keseluruhan, ke-15 referensi memberikan dukungan terhadap pentingnya lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa setingkat SMP, tetapi pengaruhnya perlu dipahami bersama faktor lain, seperti lingkungan keluarga, peran orang tua, budaya religius, kedisiplinan guru, kompetensi kepribadian guru, dan media sosial..

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa setingkat SMP. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Lingkungan sekolah yang positif meliputi keteladanan guru, interaksi antar siswa, tata tertib, kegiatan ekstrakurikuler, budaya religius, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua membantu siswa menginternalisasi nilai tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial.

Meskipun demikian, besarnya kontribusi lingkungan sekolah berbeda-beda antar penelitian, dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak dapat dipisahkan dari faktor lain. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa tidak hanya ditentukan oleh lingkungan sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan keluarga, peran orang tua, penanaman nilai budaya religius, kedisiplinan guru, kompetensi kepribadian guru, media sosial, serta lokasi dan jenis sekolah. Oleh karena itu, pembinaan karakter siswa setingkat SMP perlu disertai dengan pembiasaan dan keteladanan yang bersifat praktis agar siswa mampu menginternalisasi nilai karakter secara lebih matang. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lingkungan sekolah dan faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan karakter siswa dengan mempertimbangkan karakteristik responden serta konteks penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, A. L., & El-yunusi, M. Y. M. (2026). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Noor Musholla Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, *6*(2), 3421–3430.

Al-azhari, Y. H., Musthofa, A., Anggra, D., & Prasetiya, B. (2026). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelas 7 SMP Imam Syafi'i Tulungagung. *JDP: Jurnal Dinamika Pendidikan*, *12*(2), 398–404.

Asiah, N., Autora, I., Nadila, R., Sari, W. K., Yassir, M., & Suriani, H. (2026). Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan

Karakter Disiplin Siswa pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 2 Bambel. *Journal Biology Education Science & Technologi*, *9*(2), 344–350.

Codjoe, N. R., Amoah, L. A. O., & Amoah, S. K. (2024). School Environmental Factors, Pupils' Characteristics, and Academic Performance: The Case of Junior High School Pupils of the Krachi West District of Ghana. *Heliyon*, *10*(15), 2–17.

Gill, A. A., & Nawaz, M. H. (2023). The Effects of School Environment on Ethical Socialization of Secondary School Students in Punjab. *JSRD: Journal of Social Research Development*, *4*(2), 327–338.

Hamady, H., & Nabil. (2026). Paradigma Pedagogi Pembebasan Paulo Freire dan Konsep Malakah Ibnu Khaldun dalam Dekonstruksi Pendidikan Islam di Indonesia. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 98–111.

Harahap, A. J. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMPN 20 Dumai. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 51–61.

Isnar, I., Sahiruddin, & Haeril. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 5557–5561.

Kamilah, A., Rodiyah, S. K., & al Chumairoh, N. U. (2025). Pengaruh Penanaman Nilai Budaya Religius dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Hamalatul Quran Ringinagung Kediri. *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, *5*(3), 2202–2211.

Kinasih, P. D., Gonibala, R., & Reksamunandar, R. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Muslim dan Kristen di SMPN 1 Modayag Kecamatan Modayag. *The Teacher of Civilization: Islamic Education Journal*, *5*(2), 158–173.

Kristen, A., Kelas, D., Smp, V., Tarutung, N., Ajaran, T., Pendidikan, M., Kristen, A., Agama, I., & Negeri, K. (2026). Pengaruh Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Lingkungan Sekolah terhadap Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Ajaran 2025/2026. *Journal of Innovative and Creativity*, *6*(1), 12019–12028.

Luthfiah, D., Ramadhani, & Kunaenih. (2025). Pengaruh Program Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*(2), 5548–5557.

Murianto, Hikmah, & Data, A. (2023). The Influence of Family Role, Teacher Discipline, and School Environment on the Character of Junior High School Students in SMP Negeri Satu Atap Noebaun, Oenino Subdistrict, South Central Timor Regency. *Journal Research of Social Science Economics, and Management*, *2*(12), 2924–2938.

Mustofa, M., & Mulyono, B. (2025). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah di SMPN 1 Ngemplak Mamet Mustofa. *Media Agora: Jurnal Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *13*(05), 500–511.

Nabil, N. (2020). Dinamika Guru dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(1), 51–62.

Nurdiansyah, A. F., Suhaimy, F., Putra, M. S., Kunaenih, & Arlianti, S. A. (2026). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Survei di SMP Bina Pangudi Luhur). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(3), 423–431.

Nuriyah, F., Masnawati, E., & Abror, S. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(2), 1297–1312.

Putri, S. A. D., Badriyah, L., & Mufaizah. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Buana Waru Sidoarjo. *Journal of Innovative and Creativity*, *6*(2), 41483–41493.

Rakhmah, R., Niron, M. D., & Jha, G. K. (2024). Beyond the Classroom: A Comprehensive Analysis of Teacher Personality Competence, Parenting Styles, and Their Joint Influence on the Character Formation in Junior High School Education. *Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, *6*(2), 156–169.

Rohmah, N. L., & Suwandi. (2025). Pengaruh Strategi Pembiasaan Religius dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, *5*(4), 3814–3824.

Salasih, N. K. A., & Darminto, E. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Gresik. *Jurnal BK Unesa*, *13*(12), 220–229.

Zhu, X., Shek, D. T. L., & Yu, L. (2022). Parental and School Influences on Character Attributes Among Chinese Adolescents. *Frontiers in Pediatrics*, *10*(2), 471–817.